

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk penelitian farmasi sosial mengenai gambaran distribusi obat di Apotek Delima. Penelitian ini bertempat di Apotek Delima yang beralamat Jl. Delima No.22, Procot, Kec. Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, 52412. Penelitian ini dilakukan bulan februari 2024.

3.2 Rancangan Dan Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah memberikan deskripsi yang akurat tentang fenomena yang sedang terjadi, sebab penelitian ini menggunakan gambaran yang sistematis, faktual, dan tepat tentang fakta (Ghozali, 2016). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok (Creswell, 2013).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Fabiana Meijon Fadul, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari,

kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 5 yaitu satu orang Apoteker Penanggung Jawab, satu orang Apoteker Pendamping dan tiga orang TTK di Apotek Delima.

3.3.2 Sampel

Menurut (Ghozali, 2016) Sampel adalah bagian dari subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus konsisten dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah orang yang bertanggung jawab (Apoteker), dan TTK di Apotek Delima. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Total Sampling* yaitu satu orang Apoteker Penanggung Jawab, satu orang Apoteker Pendamping dan tiga orang TTK.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Herman et al., 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel Gambaran Distribusi Obat di Apotek Delima.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara/Metode Ukur	Alat Ukur
Distribusi Obat	1. Pelayanan OTC (Obat Bebas dan Bebas Terbatas) 2. Pelayanan OWA (Obat Wajib Apotek) 3. Pelayanan Resep	Wawancara dan observasi	Pedoman wawancara, observasi dan melihat dokumen

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Robbani (2006) Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti dimaksud untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Data primer yang diambil oleh peneliti langsung pada objek yang dilakukan di Apotek Delima dengan metode wawancara dan observasi kepada satu orang Apoteker Penanggung Jawab, satu orang Apoteker Pendamping dan tiga orang TTK tentang distribusi obat di Apotek Delima.

2. Data Sekunder

Menurut L.Parindri (2020) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,

misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang melalui dokumen dengan penelitian seperti pendistribusian obat di Apotek Delima.

3.6.2 Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara di antaranya:

1. Wawancara Mendalam

Menurut Iii (2018) Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara ini menggunakan wawancara mendalam dengan mempersiapkan pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya dan dilakukan pertanyaan secara mendetail tetap pada mengacu pada tema, meliputi system pendistribusian obat. Wawancara mendalam pada penelitian ini di lakukan pada satu orang Apoteker Penanggung Jawab, satu orang Apoteker Pendamping dan tiga orang TTK di Apotek Delima.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data ini di gunakan untuk manjaring data yang diperlukan guna melengkapi data dari wawancara. Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di mana peneliti berperan aktif dalam lokasi studi sehingga benar-

benar terlihat dalam kegiatan yang ditelitinya (Sugiyono, 2018:229).

3. Studi Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Teknik studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Dokumen dapat berupa buku harian, laporan, catatan khusus, dan lain-lain (Iii et al., 2015). Studi dokumentasi pada penelitian ini dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan proses pendistribusian obat meliputi formulir permintaan obat, data pengeluaran obat, kartu stok obat dan lain-lain.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

Menurut Santosa & Luthfiyyah (2020) Validitas adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh pencari dan data yang benar-benar terjadi pada objek pencarian. Sedangkan Menurut Langi et al. (2022) Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapat dari ahli bidang farmasi dan ahli bidang bahasa dengan meneliti pedoman wawancara dan observasi.

3.8 Pengelolaan dan Analisis Data

Pada penelitian ini data yang diambil adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, skema, dan gambar (Sugiyono, 2015). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dalam kategori, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Kusuma, 2021).

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlahnya data makin banyak dan kompleks. Untuk itu perlu segera dilakukan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Nurul Qamar DKK, 2018).

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau juga disebut penyajian data. Dalam penelitian

kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam katagori uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Chan et al., 2020).

3. Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/verivication*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Kusuma, 2021).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Agustin, 2022).

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mendapat rekomendasi dari Politeknik Harapan Bersama prodi DIII farmasi dan permintaan ijin kepada Apoteker Apotek Delima untuk mendapatkan persetujuan untuk penelitian di Apotek Delima. Etika penelitian ini meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan mengartikan persetujuan antara peneliti dan responden melalui kesepakatan pada lembar persetujuan. Lembar persetujuan harus ditanda tangani oleh calon responden jika mereka ingin berpartisipasi sebagai responden.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Tanpa Nama berarti menjamin penggunaan subjek penelitian dengan tidak menuliskan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pendapatan atau hasil penelitian yang akan dipresentasikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan berarti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun hal-hal lainnya.